

SISIH ATAU SISA?

Article source from <http://www.sabda.org>

Ayat Bacaan: Matius 22:15-22

"Lalu kata Yesus kepada mereka, 'Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah.'" (ayat 21b)

Kalau dipikir-pikir, sisih dan sisa sama-sama merupakan sebagian kecil dari komponen utama. Namun, dalam prinsip memberi, keduanya mempunyai arti yang berbeda. Sisih artinya mengambil beberapa bagian terlebih dulu, baru kemudian menggunakan kelebihannya untuk kebutuhan. Sisa berarti memakai dulu untuk kebutuhan, baru memberikan apa yang masih tertinggal. Dibanding sisa, sisih lebih menunjukkan adanya kasih. Itulah sebabnya jika saya pulang terlambat, ibu menyisihkan makanan untuk saya.

Ironisnya, kadang-kadang kita memberikan sisa kepada Tuhan. Jika disodori kantong persembahan, kita masih berhitung-hitung. Kita lupa kalau semua milik kita sebenarnya milik Tuhan. Ketahuilah, Tuhan bukan Pribadi yang serakah. Dia

tidak meminta semua yang kita miliki. Itulah sebabnya Yesus tidak melarang orang membayar pajak kepada Kaisar. Dia berkata, *"Berikanlah kepada Kaisar apa yang wajib kamu berikan kepada Kaisar dan kepada Allah apa yang wajib kamu berikan kepada Allah."* Melalui perkataan-Nya, Yesus mengajarkan agar kita bisa membedakan antara bagian Allah, bagian negara, dan bagian kita sendiri.

Alasan kita gagal menempatkan Tuhan sebagai prioritas pertama mungkin adalah ketakutan kalau-kalau ada kebutuhan mendesak di depan. Ingat, berkat itu datang dari Tuhan. Dia tentu tidak membiarkan kita berkekurangan (lih. Mzm. 37:25). Ketika kita menyisihkan terlebih dahulu untuk Tuhan, kita menunjukkan penghormatan kepada-Nya lebih dari sekadar memberikan sisa-sisa.

SETIAP ORANG YANG MENYISIHKAN BAGIAN TERBAIK BAGI TUHAN MENERIMA BERKAT LEBIH ISTIMEWA DARIPADA MEREKA YANG HANYA MEMBERIKAN SISA.



EXPANSIONS TO JUDEA

Acts 10:37, 38

"You know what has happened throughout the province of Judea...how God anointed Jesus of Nazareth with the Holy Spirit and power..." (NIV)

Kisah Para Rasul 10:37, 38

"Kamu tahu tentang segala sesuatu yang terjadi di seluruh tanah Yudea...yaitu tentang Yesus dari Nazaret; bagaimana Allah mengurapi Dia dengan Roh Kudus dan kuat kuasa..."

EMOSI

Emosi pria mempengaruhi karirnya. Emosi wanita mempengaruhi pernikahannya. Setiap hari bacalah artikel ini sekali. Perlahan diri anda akan berubah.

Di Thailand ada orang legendaris bernama Mr. Bai, berkata: *“Asalkan bisa mengatur emosi dengan baik, maka hal-hal duniawi pun akan lancar.”*

Banyak orang berkonsultasi tentang kelancaran masa depan bisnisnya, rumah tangganya, anak-anaknya, atau pernikahannya. Saya hanya menjawab dengan satu pertanyaan, *“Bagaimana dengan emosi anda, baik atau tidak?”*.

Sepanjang hidupnya manusia selalu belajar bagaimana “menjadi orang”. Ini adalah materi pelajaran seumur hidup yang tidak ada istilah kelulusan.

Tidak peduli kaum ilmuwan, petani, pekerja, maupun pedagang, semuanya sama. *“Asalkan mau belajar, pasti akan maju.”* Beberapa pelajaran dalam hidup:

1. Belajar meminta maaf

Seringkali manusia tidak mau mengakui kesalahannya, menganggap semuanya adalah kesalahan orang lain, dan dirinya sendiri yang benar.

Sebenarnya “tidak dapat mengakui kesalahan” merupakan suatu kesalahan. Kita mesti mau meminta maaf kepada orang tua, rekan kerja, masyarakat, bahkan kepada anak-anak dan musuh kita.

Meminta maaf tidak akan membuat kita kekurangan apapun, malahan dapat menunjukkan kelapangan hati kita. *“Belajar meminta maaf adalah hal yang baik dan merupakan suatu bentuk pelatihan diri.”*

2. Belajar kelembutan hati

Gigi kita keras, namun lidah kita lembut. Saat kita menua, gigi akan tanggal, sedangkan lidah kita tetap ada.

Jadi kita mesti mau menjadi lembut, barulah dapat panjang umur. Sifat keras hati malah merugikan diri kita. Hati yang lembut merupakan pencapaian besar dalam hidup manusia.

Orang yang keras kepala biasanya dijuluki berhati dingin, sifatnya dingin, atau hatinya keras seperti besi.

Jika kita dapat mengatur nafas, mengatur postur tubuh, dan mengatur hati kita, ibarat kita menenangkan kuda liar atau monyet liar supaya jinak, maka hidup kita akan lebih bahagia dan panjang umur.

3. Belajar menahan diri

Dalam hidup ini, jika kita mau *“menahan emosi, badai dan ombak pun akan reda”*. *“Mundur selangkah, melihat langit dan laut masih luas”* (tiada masalah). Dengan menahan diri, semua masalah dapat dibereskan.

Menahan diri berarti bisa memakai kebijaksanaan untuk mengatur dan mengubah masalah besar menjadi masalah kecil, dan masalah kecil menjadi tiada masalah.

Jika kita mau hidup dengan damai, kita mesti dapat menahan diri terhadap kebaikan dan keburukan dunia dan masyarakat serta gosip-gosip di masyarakat. Bahkan kita mau menerimanya (memakluminya).

4. Belajar berkomunikasi

Kurangnya komunikasi bisa menimbulkan gosip, perselisihan, dan kesalah-pahaman. Hal terpenting dalam hidup bermasyarakat

berlanjut ke halaman 4...

adalah mau berkomunikasi dengan baik, saling memahami, toleransi, saling membantu.

Kita semua adalah saudara, jika selalu bertikai dan miskomunikasi, maka tidak akan dapat hidup berdampingan dengan damai.

5. Belajar melepas (tidak melekat)

Hidup kita ibarat sebuah koper, yang diangkat saat perlu dan ditaruh saat tidak perlu. Saat mesti melepas, jika kita malah melekatinya, maka seperti mengangkat koper yang berat dan tidak dapat bebas leluasa.

Hidup manusia ada batasnya. Belajar mengakui kesalahan, menghargai orang lain, dan memaklumi orang lain, barulah kita dapat diterima oleh orang lain. Belajar melepas barulah kita bisa bebas leluasa.

6. Belajar merasa terharu (Bukan Cengeng)

Saat melihat kebaikan orang lain, kita merasa senang melihat orang baik dan hal-hal baik,

dan kita merasa terharu. Bisa merasa terharu adalah suatu bentuk kasih sayang.

Dalam hidup banyak hal dan kata-kata yang dapat membuat kita terharu. Jadi kita pun mesti berusaha supaya bisa membuat orang lain terharu (dengan berbuat hal-hal baik dan berkata-kata baik).

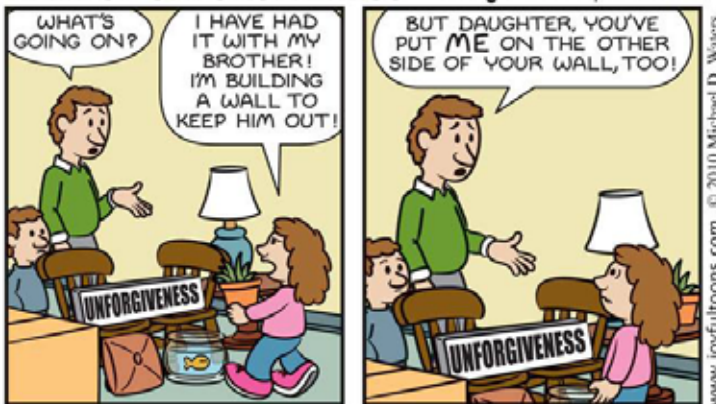
7. Belajar bertahan hidup

Untuk bertahan hidup, kita mesti menjaga kesehatan. Tubuh sehat tidak hanya menguntungkan diri sendiri, tetapi juga membuat teman dan keluarga kita merasa tenang.

Menjaga kesehatan juga merupakan suatu bentuk bakti kepada orang tua. Selamat menjalani hidup ini dengan sepenuh kebahagiaan.

Tetaplah Semangat menjadi Baik sampai Akhir...KASIH NYA tak berkesudahan.

WALL OF UNFORGIVENESS A Joyful 'toon by Mike Waters



For if ye forgive men their trespasses, your heavenly Father will also forgive you: But if ye forgive not men their trespasses, neither will your Father forgive your trespasses.

— MATTHEW 6:14-15 KJV

Matthew 6:14-15

We must not allow an unforgiving heart to come between us and our brothers and sisters, because it will also come between us and our heavenly Father.

ISTERI BIJAKSANA

Ada seorang pria, tidak lolos ujian masuk universitas, orang tuanya pun menikahkan ia dengan seorang wanita. Setelah menikah, ia mengajar di sekolah dasar. Karena tidak punya pengalaman, maka belum satu minggu mengajar sudah dikeluarkan. Setelah pulang ke rumah, sang istri menghapuskan air mata nya, menghiburnya dengan berkata: *“Banyak ilmu di dalam otak, ada orang yang bisa menuangkannya, ada orang yang tidak bisa menuangkannya. Tidak perlu bersedih karena hal ini. mungkin ada pekerjaan yang lebih cocok untukmu sedang menantimu.”*

Kemudian, ia pergi bekerja keluar, juga dipecah oleh bosnya, karena gerakannya yang lambat. Saat itu sang istri berkata padanya, *“kegesitan tangan-kaki setiap orang berbeda, orang lain sudah bekerja beberapa tahun lamanya, dan kamu hanya belajar di sekolah, bagaimana bisa cepat?”*

Kemudian ia bekerja lagi di banyak pekerjaan lain, namun tidak ada satu pun, semuanya gagal di tengah jalan. Namun, setiap kali ia pulang dengan patah semangat, sang istri selalu menghiburnya, tidak pernah mengeluh.

Ketika sudah berumur 30 tahun-an, ia mulai dapat berkat sedikit melalui bakat berbahasanya, menjadi pembimbing di sekolah luar biasa tuna rungu wicara. Kemudian, ia membuka sekolah siswa cacat, dan akhirnya ia bisa membuka banyak cabang toko yang menjual alat-alat bantu orang cacat di berbagai kota. Ia sudah menjadi bos yang memiliki harta kekayaan berlimpah.

Suatu hari, ia yang sekarang sudah sukses besar, bertanya kepada sang istri, bahwa ketika dirinya sendiri saja sudah merasakan masa depan yang suram, mengapa engkau tetap begitu percaya kepada ku? Ternyata jawaban sang istri sangat polos dan sederhana. Sang istri menjawab: *“sebidang tanah, tidak cocok untuk*

menanam gandum, bisa dicoba menanam kacang, jika kacang pun tidak bisa tumbuh dengan baik, bisa ditanam buah-buahan; jika buah-buahan pun tidak bisa tumbuh, semalkan bibit gandum hitam pasti bisa berbunga. karena sebidang tanah, pasti ada bibit yang cocok untuknya, dan pasti bisa menghasilkan panen dari nya.”

Mendengar penjelasan sang istri, ia pun terharu mengeluarkan air mata. Keyakinan kuat, ketabahan serta kasih sayang sang istri, bagaikan sebutir bibit yang unggul; semua prestasi pada dirinya, semua adalah keajaiban berkat bibit unggul yang kukuh sehingga tumbuh dan berkembang menjadi kenyataan.

Di dunia ini tidak ada seorang pun adalah *“sampah”*. hanya saja tidak ditempatkan di posisi yang tepat. Delapan kalimat di bawah ini, semuanya adalah intisari kehidupan:

1. Orang yang tidak tahu menghargai sesuatu, biarpun diberi gunung emas pun tidak akan bisa merasakan kebahagiaan.
2. Orang yang tidak bisa toleransi, seberapa banyak teman pun, akhirnya semua akan meninggalkannya.
3. Orang yang tidak tahu bersyukur, seberapa pintar pun, tidak akan sukses.
4. Orang yang tidak bisa bertindak nyata, seberapa cerdas pun tidak akan tercapai cita-cita nya.
5. Orang yang tidak bisa bekerjasama dengan orang lain, seberapa giat bekerja pun tidak akan mendapatkan hasil yang optimal.
6. Orang yang tidak bisa menabung, terus mendapatkan rejeki pun tidak akan bisa menjadi kaya.
7. Orang yang tidak bisa merasa puas, seberapa kaya pun tidak akan bisa bahagia.
8. Orang yang tidak bisa menjaga kesehatan, terus melakukan pengobatan pun tidak akan berusia panjang.

SELF REFLECTION

PAKU KEHIDUPAN

Ada seorang bapak tua yang setiap hari duduk di depan gubuknya ditemani oleh seekor anjing tua yang setia. Suatu hari pengembara tersesat menghampiri gubuknya, melihat sang pengembara kelelahan, si bapak tua mengajaknya mampir dan memberi kan minuman.

Sang pengembara tiba-tiba dikagetkan lolongan anjing yang memilukan; *“Pak, mengapa anjing bapak menangis?”*

“Oh si Bonny tidak sakit, ia melolong karena berbaring diatas sebuah paku.” Si pengembara makin heran... *“Mengapa ia tidak berdiri saja?”*

Orang tua menjawab *“Walaupun paku itu terasa sakit, bagi si bonny, tapi kesakitannya belum mencapai kesakitan yang benar-benar menyakitkan sehingga membuatnya ingin berdiri.”*

Sesuatu tidak akan berubah, jika Anda

tidak mengambil tindakan untuk berubah, janganlah menunggu sampai semuanya hancur baru Anda ingin berubah, karena pada saat itu mungkin sudah terlambat.

Mirip seperti kisah anjing tadi, banyak orang yang melewatkan hari-harinya dengan mengeluh dan mengeluh mengenai keadaan hidupnya, Seperti sang anjing, orang itu meraung-meraung kesakitan akan paku kehidupan tanpa mengambil tindakan untuk mengubahnya.

Fokuskanlah perhatian Anda pada akibat-akibat yang akan Anda terima pada masa mendatang jika tidak mengambil tindakan berubah saat ini.

Mulailah bertindak sekarang, hanya ada dua pilihan pada akhirnya bagi Anda, yaitu tetap merasakan kesakitan paku itu dan terus mengeluh atau bangkit dan mengubah kenyataan hidup ini, pilihan ada ditangan Anda.

MEMBACA

Ayat Bacaan: 1 Timotius 4:13a

“Sementara itu, sampai aku datang bertekunlah dalam MEMBACA Kitab-Kitab Suci.”

Berdasarkan riset dari Prof Dr Jeffrey Leven dan Dr. David Larsen (Washington Times, 30 Juli 1996), dilaporkan bahwa apabila orang membaca Alkitab secara teratur, ini bukan saja baik bagi jiwanya, tetapi juga baik bagi tubuhnya.

Mereka melakukan penelitian terhadap lebih dari 500 orang, selama berbulan-bulan. Ditemukan bahwa pada mereka yang membaca Alkitab secara teratur: mempunyai tekanan darah lebih rendah, tingkat depresi lebih

rendah, lebih sedikit penderita penyakit jantung, jarang yang kecanduan obat maupun alkohol, jarang terjadi perpecahan dalam perkawinan, tingkat kesehatannya jauh lebih baik.

Dan berdasarkan laporan dari Religion in American Life, para peneliti menemukan bahwa mereka yang sering membaca Alkitab, mempunyai kemungkinan 50% jauh lebih banyak untuk menolak obat-obatan yang terlarang, daripada mereka yang tidak pernah membaca Alkitab.

Di samping itu di tempat pekerjaan mereka, mereka memiliki tingkat produktivitas yang lebih tinggi di atas rata-rata. Sudahkah kita membaca Alkitab hari ini?

ABOUT
ROCK MINISTRY SINGAPORE



SUNDAY SERVICE

10.00 AM

**Holiday Inn Singapore
Orchard City Centre**

11 Cavenagh Rd, Singapore 229616

For further information about the details of the location, please contact

Dede at (65) 9856 8720



**KOMUNITAS
MESIANIK (KM)**

Every 1st and 3rd Friday, 07.30 PM

KM ABRAHAM

Ibu Helen (65) 9628 3796
(East Coast)

Every Friday, 07.00 PM

**KM JOHN THE BAPTIST
& KM DANIEL**

Dede (65) 9856 8720
(Ang Mo Kio/Orchard)

Every Friday, 07.30 PM

KM DAVID

Risya (65) 8622 3362
(Serangoon)

Every Friday, 08.00 PM

KM JOSEPH (YOUTH)

Alink (65) 9066 4130
(Toa Payoh/Braddel)



YOUTH SERVICE

See you next month!
Juanita (65) 8322 6412



CHILDREN'S CHURCH

Every Sunday, 10.30 AM
Alink (65) 9066 4130



PRAYER MEETING

Every Saturday, 12.30 PM
Coronation Rd 21A
(kediaman bapak gembala)
Adon (65) 9379 2713

For more information:

Email: gbirock.sg@gmail.com | Web: www.rocksg.org | Tel: **(65) 6251 5378**
Pak Harry Pudjo: **(65) 8876 0979** | Ibu Tammie: **(65) 8428 3739**

ROCK MINISTRY SINGAPORE COVERED BY: Enjoy Church



Anda ingin belajar alkitab?

Visit www.sabda.org

Now you can **SUBSCRIBE:**

- Our digital Kingdom news at www.rocksg.org
We will send it every tuesday
- Our weekly sermon (video) at
www.youtube.com/user/gbirocksg